

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
IBU DENGAN KEBERHASILAN *TOILET TRAINING*
PADA ANAK USIA *TODDLER* DI PAUD DESA
SUMBERADI SLEMAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
NINDYA ILMALIA
201410201158**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI PAUD DESA SUMBERADI SLEMAN YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

NINDYA ILMALIA

201410201158

Telah Disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal :

05 Juli 2018

Pembimbing :



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Istienengtiyas".

Istienengtiyas Tirta Suminar, M.Kep.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI PAUD DESA SUMBERADI SLEMAN YOGYAKARTA¹

Nindya Ilmalia², Istinengtiyas³

INTISARI

Latar Belakang: *Toilet training* merupakan usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil atau buang air besar. Keberhasilan *toilet training* dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, pengetahuan, sikap, sosial budaya, usia anak, status tempat tinggal kota atau desa dan lain-lain.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 77 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Semua variabel dihitung menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan *Kendall Tau*.

Hasil Penelitian: Analisis univariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu ($p=0,00 < 0,05$) dengan keeratan hubungan sedang (0,404) dan sikap ibu dalam keberhasilan *toilet training* ($p= 0,001 < 0,05$) dengan keeratan hubungan rendah (0,329). Analisis multivariat menunjukkan bahwa sikap ibu ($p=0,042$; $RP=0,379$) merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan *toilet training* dibandingkan tingkat pengetahuan ibu.

Kesimpulan dan Saran : (1) Sebagian besar responden memiliki pengetahuan *toilet training* baik (64,9%), (2) sebagian besar responden memiliki sikap positif tentang *toilet training* (58,4%), (3) hampir setengah responden memiliki tingkat keberhasilan *toilet training* baik (41,6%). Penelitian ini menyarankan ibu dengan anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta untuk melatih *toilet training* dengan baik dan benar.

Kata Kunci : *Toilet training*, keberhasilan *toilet training*, tingkat pengetahuan, sikap, anak *toddler*

Keperpustakaan : 17 Buku (2012-2017), 7 Jurnal, 11 Skripsi, 4 Internet.

Jumlah Halaman : xi, 82 Halaman, 16 Tabel, 2 Gambar, 18 Lampiran.

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

³Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDE OF MOTHER WITH TOILET TRAINING SUCCESS ON TODDLERS IN SUMBERADI SLEMAN YOGYAKARTA¹

Nindya Imania², Istinengtiyas³

ABSTRACT

Background: *Toilet training* is an attempt to train the child to be able to control the urination or defecation. The success of toilet training is influenced by various factors such as education, knowledge, attitude, social culture, age of children, and status of residence whether in the city or village and others.

Objective: The study aimed to analyze the relationship between knowledge level and attitude of mother with *toilet training* success on *toddlers* in early childhood in Sumberadi Sleman Yogyakarta.

Research Method: This research applied correlational descriptive research with *cross sectional* time approach. This study involved 77 respondents taken with *purposive sampling* technique. All variables were calculated using questionnaires and analyzed with *Kendall Tau*.

Result: Univariate analysis showed significant relationship between mother knowledge ($p = 0.00 < 0.05$) with moderate correlation (0.404) and mother attitude in successful *toilet training* ($p = 0.001 < 0.05$) with low closeness (0.329). Multivariate analysis showed that mother attitude ($p = 0.042$; $RP = 0.379$) was the factor that influenced toilet training success compared to mother's knowledge level.

Conclusions and Suggestions: (1) Most respondents had good *toilet training* knowledge (64.9%); (2) most respondents had positive attitude about *toilet training* (58.4%); (3) almost half respondents had success rate of good *toilet training* (41.6%). This research suggests mothers with *toddlers* in Pre School of Sumberadi Sleman Yogyakarta to conduct *toilet training* properly and correctly.

Keywords : *Toilet training*, *toilet training* success, knowledge level, Attitude, *toddler*

References : 17 Books (2012-2017), 7 Journals, 11 Theses, 4 Internet.

Number of Pages : xi, 82 Pages, 16 Tables, 2 Pictures, 18 Appendices.

¹ The Title of Thesis

²The Student of Health Faculty of Nursing University 'Aisyiyah Yogyakarta.

³The Lecturer of Health Faculty of Nursing University 'Aisyiyah Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Toilet training adalah proses mengajar atau melatih anak untuk mampu mengendalikan buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) dan menggunakan toilet, latihan tersebut merupakan salah satu langkah awal yang diambil supaya anak mempunyai kemampuan sendiri dalam melaksanakan (BAB) buang air besar dan (BAK) buang air kecil (Elgawad, 2014). *Toilet training* merupakan aspek penting dalam perkembangan anak pada masa usia *toddler* dan di butuhkan perhatian orang tua dalam berkemih dan defekasia (Andriyani, 2016).

Di Amerika Serikat Pervalensi frekuensi buang air kecil berlebihan pada anak terjadi pada 5 juta anak, anak usia 5 tahun adalah 7% untuk laki-laki dan 3% untuk perempuan, pada anak usia 10 tahun prevalensinya 3% untuk laki-laki dan 2% untuk anak perempuan, pada anak usia 1 tahun prevalensinya 1% untuk anak laki-laki dan sangat jarang untuk anak perempuan (Soetjiningsih, 2016).

Di Indonesia diperkirakan jumlah balita mencapai 30% dari 250 jiwa penduduk Indonesia, dan menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Nasional diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol BAB dan BAK (megompol) di usia prasekolah mencapai 75 juta anak.

Kebijakan pemerintah untuk mendukung bimbingan terhadap anak balita yaitu dengan diadakannya posyandu dan bina keluarga balita (BKB) yaitu gerakan masyarakat yang diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang

tua dalam pembinaan tumbuh kembang anak usia 0-5 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

arthritis cenderung meningkat dalam 4 tahun terakhir.

Terdapat banyak faktor yang berperan aktif pada anak melakukan *toilet training* yaitu tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, sosial budaya, usia anak, dan metode yang digunakan (Andriyani, 2014).

Penelitian yang berhubungan dengan keberhasilan *toilet training* sudah banyak dilakukan, (Buston, 2017; Rahayuningsih, 2012; Nahla, 2015). Penelitian-penelitian terkait keberhasilan *toilet training* yang di hubungkan dengan berbagai faktor seperti tingkat pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, dan perilaku orang tua, namun penelitian yang meneliti keberhasilan *toilet training* yang di hubungkan dengan pengetahuan dan sikap masih sedikit yang dilaporkan dalam jurnal maupun karya ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 Oktober 2017, mengenai pengetahuan dan sikap ibu dalam keberhasilan *toilet training* kepada 13 ibu yang memiliki anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan ada 4 anak yang masih mengompol, 4 anak buang air kecil disembarang tempat atau diluar sekolah atau rumah, dan 3 anak sudah bisa mengontrol BAB dan BAK. 7 dari 13 ibu-ibu menunjukkan sikap yang kurang tepat ketika mendapati anak yang mengompol dicelana dan buang air kecil sembarang tempat yaitu ibu kurang tanggap, 4 dari 13 ibu menyuruh

anaknyanya untuk buang air kecil di toilet, 5 dari 13 ibu-ibu membiarkan anaknya untuk buang air disembarang tempat atau diluar rumah. 7 dari 13 ibu-ibu tidak mengetahui tentang *toilet training*, 9 dari 13 ibu-ibu tidak mengetahui tentang latihan toilet, 4 dari 13 ibu-ibu mengetahui tentang *toilet training* tapi tidak mempraktekannya pada anak. Kondisi ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya *toilet training* dan

pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 77 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Semua variabel dihitung menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan *Kendall Tau*.

HASIL PENELITIAN

ANALISIS UNIVARIAT

Tabel 1 Pengetahuan Tentang *Toilet Training* Pada Ibu Yang Mempunyai Anak Usia *Toddler* Di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta

Pengetahuan <i>toilet training</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	50	64,9
Cukup	17	22,1
Kurang	10	13,0
Total	77	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan *toilet training* yang baik sebanyak 50 ibu (64,9%), dan sebgain kecil responden yang

memiliki pengetahuan *toilet training* yang cukup sebanyak 17 ibu (22,1%), dan yang memiliki pengetahuan *toilet training* cukup sebanyak 10 (13,0%).

Tabel 2 Sikap ibu Tentang *Toilet Training* Pada Ibu Yang Mempunyai Anak Usia *Toddler* Di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta

Sikap ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	45	58,4
Negatif	32	41,6
Total	77	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 45 responden (58,4%) memiliki sikap positif tentang toilet

training, dan hampir setengahnya responden memiliki sikap negatif sebanyak 32 responden (41,6%).

Tabel 3 Keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta

Keberhasilan <i>Toilet Training</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	32	41,6
Cukup	30	39,0
Kurang	15	19,5
Total	77	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hampir setengah responden pada penelitian ini memiliki tingkat keberhasilan *toilet training* baik sebanyak 32 (41,6%), cukup

sebanyak 30 (39,0%) dan sebagian kecil memiliki tingkat keberhasilan *toilet training* kurang sebanyak 15 (19,5%).

ANALISIS BIVARIAT

Tabel 4 Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Keberhasilan *Toilet Training* (N=77)

Pengetahuan <i>Toilet training</i>	Keberhasilan <i>Toilet Training</i>						<i>p- value</i>	<i>Correlation coefficient</i>
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%		
Baik	27	35,1	19	24,7	4	5,2	0,000	0,404
Cukup	3	3,9	9	11,7	5	6,5		
Kurang	2	2,6	2	2,6	6	7,8		
Total	32	41,6	30	39,0	15	19,7		

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa paling banyak responden dengan pengetahuan baik memiliki keberhasilan *toilet raining* yang baik pula sebanyak 27 orang (35,1%). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *kendall tau*, Dapat disimpulkan

bahwa adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan keberhasilan *toilet training* dengan (nilai *p*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi 0,404 (sedang).

Tabel 5 Tabulasi Silang Sikap Dengan Keberhasilan *Toilet Training* (N=77)

Sikap <i>toilet training</i>	Keberhasilan <i>Toilet Training</i>						<i>p- value</i>	<i>Correlation coefficient</i>
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%		
Positif	24	31,2	17	22,1	4	5,2	0,001	0,329
Negatif	8	10,4	13	16,9	11	14,3		
Total	32	41,6	30	39,0	15	19,5		

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa paling banyak responden memiliki sikap positif dengan kecenderungan keberhasilan *toilet training* yang baik pula dengan persentase (31,2%). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *kendall tau*,

dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara sikap dengan keberhasilan *toilet training* dengan (nilai *p*) sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi 0,329 (rendah).

ANALISIS MULTIVARIAT

Tabel 6 Hasil Pengujian *Regresi Ordinal* Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Keberhasilan *Toilet Training* Pada Anak Usia *Toddler* Di Paud Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta

Variabel	Signifikan	p-value	EXP
Pengetahuan kurang	-2.159	0,003	0.115
Pengetahuan cukup	-1.268	0,025	0.281
Sikap negative	-0.969	0,042	0.379

Berdasarkan table 6 diatas hasil uji *regresi ordinal*, faktor yang paling erat hubungan terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta adalah faktor sikap ibu karena mempunyai nilai Exp (B) paling besar yaitu 0,379.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta. Pada penelitian ini didapatkan sebagian besar (64,9%) ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang keberhasilan *toilet training*. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor pendidikan ibu berperan penting dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah seseorang tersebut menerima hal-hal baru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pusparini (2009) menunjukkan bahwa sebagian besar (79%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang *toilet training*. Namun, pendidikan seorang ibu tidak menjadi suatu patokan terhadap pengetahuan seorang karena di PAUD Desa Sumberadi ini rata-rata responden

berpendidikan SMA (57,1%). Tingkat pendidikan yang tidak rendah serta ditunjang oleh paparan akses informasi mendukung bagi terbentuknya pengetahuan tentang *toilet training* yang baik pada ibu, dan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) dengan persentase (79,2%). Status pekerjaan ibu juga dapat berpengaruh terhadap kesempatan dan waktu yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan.

Responden yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki sikap positif tentang *toilet training* (58,4%), Pada penelitian ini banyak responden yang bersikap positif sejalan dengan hasil penelitian (Elsera, 2016) sikap responden terhadap *toilet training* sebagian positif (85,4%). Sikap ibu sangat berpengaruh terhadap sukses dan gagalnya *toilet training*. Jika ibu tidak memiliki sikap yang baik sedangkan pengetahuan tinggi, maka tidak akan tercapai kesuksesan dalam melakukan *toilet training* yang juga mempengaruhi baik buruknya pembentukan kepribadian anak (Wahida, 2012). Sikap yang baik ibu dalam memberikan kegiatan *toilet training* yaitu ibu yang mampu mengkombinasikan antara teknik lisan dan teknik modeling, serta bersikap

kooperatif selama proses *toilet training* (Musfiroh, 2013).

Pada penelitian ini didapatkan sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki keberhasilan *toilet training* baik yaitu (41,6%), responden dengan keberhasilan *toilet training* cukup (39,0%), dan hanya (19,5%) responden dengan keberhasilan *toilet training* kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayuningsih (2012) menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki keberhasilan *toilet training* baik sebanyak (56,6%).

Keberhasilan *toilet training* tergantung kesiapan fisik, intelektual emosional dan motivasi anak. Suksesnya *toilet training* tergantung kesiapan yang ada pada diri anak dan keluarga seperti kesiapan fisik dimana kemampuan anak secara fisik sudah kuat dan mampu (Megaswara, 2015). Indikator kesiapan psikologis adalah anak mampu duduk atau berdiri. Indikator kesiapan psikologis adalah adanya rasa nyaman sehingga anak mampu mengontrol dan konsentrasi dalam merangsang BAB dan BAK, sedangkan kesiapan intelektual adalah anak dapat memahami arti BAB dan BAK sehingga dapat mengetahui kapan saatnya harus BAB dan BAK serta memiliki kemandirian dalam mengontrol BAB dan BAK (Ariani, 2012).

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa hasil tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan keberhasilan *toilet training* mempunyai nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) untuk pengetahuan dan 0,001 ($p < 0,05$) yang menunjukkan ada hubungan yang

signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta. Ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang *toilet training* maka akan melaksanakan *toilet training* pada anaknya dengan baik pula. Sejalan dengan penelitian Marlina (2013) yang hasilnya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang *toilet training* dengan praktik *toilet training*. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan responden maka akan melaksanakan *toilet training* pada anaknya dengan baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap yang diteliti peneliti yang paling erat hubungan dalam keberhasilan *toilet training* pada anak adalah sikap ibu. Berdasarkan nilai Expondensial menunjukkan sikap memiliki hubungan yang lebih dominan dibandingkan pengetahuan dengan nilai 0,379. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hutomo (2012) menunjukkan bahwa variabel sikap dengan koefisien lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya, yaitu sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan variabel sikap ibu merupakan variabel yang lebih dominan berpengaruh dalam praktek ibu dalam menerapkan *toilet training*. Sikap orang tua terutama ibu saat mengajarkan *toilet training* sangat berpengaruh pada proses penerapan *toilet training* pada anak. Jika sikap ibu dalam mengajarkan *toilet training* benar maka penerapan *toilet training* anak akan benar dan sebaliknya sikap ibu dalam mengajarkan *toilet training* salah maka penerapan *toilet training* anak akan salah pula (Syari, 2015). Orang tua

harus terus mendukung anak untuk melakukan *toilet training* dengan sikap dan perilaku yang ditunjukkan ibu dalam melakukan *toilet training* sehingga menjadi contoh bagi anak.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta yaitu mempunyai pengetahuan kategori baik dengan jumlah 50 ibu (64,9%), cukup 17 ibu (22,1%), kurang 10 ibu (13,0%).
2. Sikap ibu tentang keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta menunjukkan sebanyak 32 ibu (58,4%) termasuk dalam kategori positif (kecenderungan menyikapi keberhasilan *toilet training* pada anak dengan baik).
3. Keberhasilan *toilet training* pada anak PAUD di Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori baik sebanyak 32 anak (41,6%), cukup sebanyak 30 anak (39,0%), kurang sebanyak 15 anak (19,5%).
4. Keeratan hubungan antara pengetahuan dan Sikap ibu dengan keberhasilan *toilet training* yaitu sikap lebih memiliki keeratan hubungan dengan nilai Expondensial lebih besar yaitu 0,379.
5. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan $p < 0,000$ ($p < 0,05$)

dengan koefisien korelasi 0,404 kekuatan sedang, dan sikap ibu $p < 0,001$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi 0,329 kekuatan lemah dengan keberhasilan *toilet training*.

SARAN

1. Bagi ilmu keperawatan anak Memberikan tambahan informasi tentang pengetahuan *toilet training* dan melatih *toilet training* pada anak usia *toddler* dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan anak.
2. Bagi ibu yang mempunyai anak usia *toddler* di PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta. Bagi ibu yang belum melaksanakan *toilet training* disarankan untuk lebih memperbanyak lagi informasi mengenai *toilet training* agar dapat melaksanakan *toilet training* kepada anaknya.
3. Bagi mahasiswa UNISA Dengan harapan nantinya ada peneliti lain yang melakukan penelitian ini dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengenali lebih dalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan *toilet training* dan pengendalian variabel pengganggu agar lebih dikendalikan.
4. Bagi guru PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta Diharapkan guru PAUD Desa Sumberadi Sleman Yogyakarta dapat meningkatkan peranya dalam memperhatikan dan mendidik muridnya tentang kedisiplinan, sehingga murid tidak

buang air kecil disembarangan tempat dan tidak menahan buang air kecil karena takut pergi ke kamar kecil.

5. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan dikembangkan oleh penelitian khususnya pada penelitian tentang *toilet training* pada anak usia *toddler*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S., Ibrahim, K., Wulandary, S. (2014). Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Toilet Training Pada Anak Prasekolah, *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*. Volume 2 nomer 3 Desember 2014.
- Andriyani, S., Viatika, D., Darmawan, D. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Dahlia B Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber Kelurahan Cibeber Kota Cimahi., *Artikel Penelitian* 3 (1).45-57.
- Ariani, P., A. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: pustaka belajar
- Budiman dan Riyanto. (2013). *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Buston, E., Septiyanti. (2017). Hubungan Pendidikan Dan Sikap Keberhasilan Toilet Training, *Jurnal Keperawatan Mahakam*. 2 (1). 18-27.
- Denada, R. O., Nazriati, E., Chandra, F., (2015). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Posyandu Kelurahan Sukamaju Kecamatan Kota Pekanbaru, *Jom Fk Volume 2 No 2*. Diakses Tanggal 11 Oktober 2017.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. Kategori Usia. Dalam <http://kategori-umurmenurut-Depkes.html>. Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2018.
- Dewi, R. C., Otiawati, A., Saputra. L. D., (2015). *Teori & Konsep Tumbuh Kembang*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Efendi, I, H. (2016). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Pertiwi Sine 1 Sragen*. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Elgawad, S. M-K . (2014) Saudi's Mother Knowledge, Attitude And Practices Regarding Toilet Training Readiness Of Their Toddlers. *Global Journal On Advances In Pure & Applied Sciences*,4,75-87
- Faidah, EN. (2009). *Hubungan Anatara Tingkat Pendidikan Terhadap Sikap Ibu Tentang*

- Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kelurahan Kampung Sewu Jabres Surakarta.* Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ganesthy, M. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Prasekolah Di Tk Ngestirini Tempel Sleman Yogyakarta.* Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D Iv Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Hidayat, A. (2012). Penjelasan Berbagai Jenis Regresi Berganda dalam <https://www.statistikian.com/2017/06/berbagai-jenis-regresi-berganda.html>, diakses tanggal 22 Januari 2018
- Hukmawati, N. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Toilet Training Di Desa Lambang Kuning Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo.* <http://www.stikeshafshawaty.com/index.php/jurnal-div-bidan-pendidik/80-attitude-toilet-training>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2018.
- Irmaatus, J (2009). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia 18-24 Bulan Di Dusun Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.* Universitas Gajah Mada. Diakes 23 Maret 2018.
- Jamaan, T. (2017). *Guide To Healthy Child Development.* Bogor Utara: Onbloss Creative Mandiri.
- Kartini, M. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Mengaplikasikan Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia 2-4 Tahun Di Desa Miruk Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Stikes Prima Nusantara Bukittinggi*, 3 (1).
- Kiddo, D.A. (2012). Toilet Training Children: When To Start An How To Train. *Canadian Medical Association Journal*, 184(5), 511-511.
- Kompas.com. (2018). Tanda-Tanda Anak Siap Untuk Toilet Training. <http://lifestyle.kompas.com/read/2013/05/29/09101532/Tanda-tanda.Anak.Siap.untuk.Toilet.Training>. Pada tanggal 24 Januari 2018
- Lestari, T. (2015). *Kajian Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mampunni, Y., Romiyanti. (2016). *45 Penyakit Yang Sering Hinggap Pada Anak.* Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Marlina M., Setyowati H., Mardiyansih E. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia 18-36 Bulan Di Desa Keji Kecamatan Ungaran Barat.* Skripsi tidak dipublikasikan. Akademi

- Kebidanan Ngudi Waluyo
Jakarta.
- Musfiroh. M., Lukmanawati, B.L. (2013). Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan Toilet Training Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9 (2). 157-166.
- Ninda,.(2017). *Perenting Sharing*. B. Publishing: Yogyakarta.
- Ningsih. S. F.,(2012). *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Menerapkan Toilet Training Dengan Kebiasaan Mengompol Pada Anak Usia Prasekolah Di Rw 02 Kelurahan Babakan Kota Tangerang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam,., Susilaningrum, R., Utama, S. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak*. Salemba Medika: Jakarta.
- Patriyani R.E.H., Rahayu, S. (2017). Pengaruh Modul Bergambar Terhadap Peningkatan Keberhasilan Toilet Training Anak Toddler Di Puskesmas Sebela Surakarta. *Jurnal ilmu kesehatan*, Volume 6 No 1. Diakses Pada Tanggal 22 Mei 2018.
- Prabowo, M. (2016). *Hubungn Tingkat Pengetahuan Tentang Toilet Training Dengan Perilaku Penggunaan Diapers Anak Pada Ibu Yang Mempunyai Anak Usia Toddler Di Kampung Ngadimulyo Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Pusparini, w., Arifah, S. (2010). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Perilaku Ibu Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Desa Kdokan Sukoharjo*. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Univesitas Muhamadiyah Surakarta. Surakarta.
- Putri, A. K., (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Terhadap Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Kelurahan Sewu Surakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayuningsih S., Rizki, M. (2012). *Kesiapan Anak Dan Keberhasilan Toilet Training Di Paud Dan Tk Bungong Seuleupoek UNSYIAH Banda Aceh*. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas kedokteran Universitas syiah kuala benda aceh.

- Rakhman, E. (2017). *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Yogyakarta: Stiletto Bookk.
- Soetjiningsih, (2016). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Kedokteran Egc.
- Sugiyono, (2013). *Statistic untuk penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Tiga Generasi. (2017). *Anti Panik Mengasuh Bayi 0 – 3 Tahun*. Kawah Media: Jakarta Selatan.
- Triningsih, T. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Toilet Training Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Di Paud Tunas Harapan Kutoarjo Purworejo. *Jurnal kesehatan (edisi9)*, 5(2). Diakses pada tanggal 23 Maret 2018.
- Tukhusna, M, Kamariya, N. (2013). *Penggunaan Diapers Memperlambat Kesiapan Toilet Training Pada Anak Toddler*. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Umami, S, D. (2011). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Puspasari Sidomoyo Godean Sleman D.I Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Wahida, N. (2012). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Toilet Training Di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Qurratu'aini Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Stikes Prima Nusantara Bukittinggi*, Volume 2 No 2. Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2018.
- Wawan, A., Dewi. (2013). *Teori & Pengukuran Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Manusia*. Rineka Cipta: Jakarta

